

BAB II

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti bertempat di salah satu pembuat sekaligus penjual kerajinan gerabah maupun keramik tepatnya di Kasongan, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul, Yogyakarta, Kode Pos 55184.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini jenis *field research* atau penelitian lapangan, yaitu kegiatan yang dilakukan dilingkungan masyarakat tertentu baik dilembaga-lembaga dan organisasi masyarakat (*social*) maupun lembaga pemerintahan.⁴³

Penelitian ini dilakukan langsung di kawasan kerajinan yang berlokasi di Kasongan Bantul, Yogyakarta. Peneliti berupaya untuk memberikan pembuktian tentang penerapan *bai' istishnā'* yang sudah diterapkan pembuat kerajinan dikasongan.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Data Premier merupakan sumber data penelitian yang didapat langsung dari informan tanpa perantara media apapun. Data premier secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan.

⁴³ Burhan Ashofa, *Metode Penelitian Hukum*, Jakarta: Rineka Cipta, 2001, hlm. 31.

Penulis mengumpulkan data premier ini dengan dua metode yaitu; metode observasi dan metode interview.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data utama penelitian kualitatif, data tersebut bisa berupa kata-kata, tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik.⁴⁴ Data sekunder berupa data yang diambil sebagai penunjang tanpa harus terjun ke lapangan, antara lain mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil-hasil penelitian yang berwujud laporan dan sebagainya.⁴⁵ Umumnya data sekunder diperoleh sebagai penunjang dari data premier. Adapun yang didapat dari data sekunder oleh peneliti yaitu melalui jurnal, buku, dan internet.

D. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan semua anggota kelompok manusia, sedangkan sampel ialah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data tersebut.⁴⁶

Untuk penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu perlu adanya pembatasan maka peneliti memilih sampel dengan teknik *nonprobability*

⁴⁴ Lexy j Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT, Remaja Rosdakarya, 2010, hlm. 112, dalam Syafi'i Hidayat, *Implementasi Akad Istishna' Dalam Jual Beli Mebel Tinjauan Mahab Syafi'i dan Mazhab Hanafi*, Malang: Skripsi, 2016, hlm. 30.

⁴⁵ Asikin Zainal Amunuddin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006, hlm. 31.

⁴⁶ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014, Cet 14, hlm. 53.

dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* ialah teknik memilih sampel dengan dasar bertujuan. Artinya peneliti ingin menunjukkan subjek penelitian dengan melihat kapasitas SDM yang dapat memberikan informasi yang akurat dan relevan.⁴⁷

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah mencari data data yang diperlukan dari objek penelitian yang sebenarnya. Adapun langkah langkah yang ditempuh peneliti dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan sumber pengumpulan data yang diperoleh peneliti dengan cara mengamati kejadian yang ada di kasongan mengenai *bai' istishnā'*.

2. Wawancara atau *interview*

Wawancara (*interview*), yaitu pengumpulan data dengan cara mengadakan atau mengajukan pertanyaan kepada para responden secara lisan, untuk menjawab secara lisan pula.⁴⁸

Dalam hal ini peneliti menanyakan beberapa baris pertanyaan kepada beberapa pemilik toko yang bertugas sebagai penjaga toko atau pengrajin

⁴⁷ *Ibid.*, hlm. 64.

⁴⁸ Burhan Ashofa, *Metode Penelitian Hukum*, Jakarta: Rineka Cipta, 2001, hlm. 111.

yang ada di kasongan yang kemudian peneliti mendalami hasil informasi dan mencari keterangan lebih lanjut mengenai hal-hal yang diteliti. Setelah itu peneliti mendapatkan hasil yang diharapkan.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka ini merupakan sumber dari literatur buku, dan catatan-catatan yang sesuai dengan data yang diperlukan. Kemudian mengambil teori tentang *istishnā'*, Hukum Islam tentang *istishnā'*, serta profil dan permasalahan tentang kerajinan yang ada di Kasongan.

F. Analisis Data

Setelah data terkumpul, langkah yang kan diambil selanjutnya adalah menganalisis data dan mengambil kesimpulan data yang terkumpul. Kesemuanya adalah untuk menyimpulkan data secara teratur dan rapi. Dalam pengolahan data ini peneliti menggunakan metode deskriptif-kualitatif yaitu metode yang digunakan oleh suatu data yang telah dikumpulkan, kemudian diklasifikasikan, disusun, dijelaskan yakni digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang digunakan untuk memperoleh kesimpulan.⁴⁹ Peneliti juga

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, hlm. 206

menganalisis hasil yang didapat dilapangan, dengan ini peneliti menggunakan metode induktif.

Setelah itu peneliti mengamati dan mengkaji secara *riil* yang terjadi mengenai akad *istishnā'* pada kerajinan kayu dan keramik yang kemudian disesuaikan dengan teori yang ada berupa ketentuan fatwa Dewan Syariah Nasional NO. 06/DSN-MUI/IV/2000 tentang *istishnā'*. Akhirnya peneliti dapat menegetahui dan membahas kajian ini untuk menjadi penelitian yang bermanfaat secara akademis dan praktis dikemudian hari.